

Media *Flash Card* dalam Peningkatan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab

Suhardi¹, Enung Mariah^{2*}, Abdul Kasim Achmad³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: enung.mariah@unm.ac.id

ISSN : 2964-299x

Abstract. This study aims to determine the planning, process and results of increasing mastery of mufrodat Arabic in learning Arabic using flashcard media. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class VIII.A MTS Bontoramba with a total of 23 people. Data collection techniques used are test and observation techniques. This research consisted of 2 cycles and each consisted of 2 meetings. From the test data in the first cycle, the average student score was 66.4, and in the second cycle, the average value was 90.7. This shows that the use of flashcard media can improve the Arabic mufrodat mastery of class VIII.A MTS Bontoramba students with an increase of 24%. Results of observations of teacher activities at each meeting (P) in cycle I (P1 of 66.6 and P2 of 83.3), while in cycle II (P1 and P2 each of 100), and results of observations of student activities in cycle I (P1 was 50 and P2 was 83.3) while in cycle II (P1 and P2 were 100 each). The results of observations of teacher and student activities show that there was an increase in both teacher and student activities by 16.6%.

Keywords: *Media Flashcard, Mufrodat, Arabic*

<https://ojs.unm.ac.id/academic>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang sangat penting bagi sekelompok manusia, karena dengan bahasa manusia bisa saling berkomunikasi atau berinteraksi dan bisa saling bertukar pikiran antara satu sama lain. Komunikasi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan keluarga, tetangga, atau dalam satu kependudukan. (Pratiwi, D., 2021; Fatimah, F., 2021).

Adapun bahasa Arab adalah bahasa yang berasal dari *jazirah* Arab, dan amat penting dipelajari bagi seluruh umat Islam. Tanpa mengenal dan memahami bahasa Arab, sulit bagi umat *Muslim* mendalami dan menjalankan kewajiban yang sesuai ketentuan agama. Agama Islam sendiri memiliki panduan pelajaran yang di dalamnya terkandung ilmu dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dan tidak dapat diubah, seperti Al-Qur'an dan Hadits. Adapun kedua panduan tersebut bertuliskan Arab sehingga memiliki syarat tersendiri (penguasaan bahasa Arab) untuk memahaminya.

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa, bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami ajaran Islam secara benar. Hal itu dikarenakan Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa Arab sebagai firman-Nya, dan Hadits-hadits atau kalimat-kalimat atau pernyataan yang dibenarkan oleh Nabi Muhammad SAW (Nidia, E., 2022; Fathoni, F., 2021; Safliana, E., 2020).

Pada jaman modern ini banyak sekali faktor pendukung yang bisa memudahkan pembelajar bahasa Arab, baik dari internet, buku-buku cetak, dan kamus bahasa Arab. Oleh sebab itu, pelajaran bahasa Arab diajarkan mulai dari tataran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA), sampai perguruan tinggi, termasuk dalam lingkup pendidikan yang bernaungan Islam.

Bahasa Arab penting dipelajari bagi tataran Sekolah Menengah Pertama (*Madrasah Tsanawiyah*) khususnya di Kabupaten Jeneponto, karena sebagian besar siswa-siswi MTs Bontoramba merupakan lulusan SD, bukan dari MI. Adapun pendidikan SD hanya mengajarkan huruf *Hjaiyah* dan tidak mengajarkan bahasa Arab. Sedangkan, pendidikan Madrasah Ibtidaiyah MI selain mengajarkan huruf *Hijaiyah*, tapi juga mengajarkan pelajaran bahasa Arab. Maka dari itu, penting kiranya meneliti bagaimana pembelajaran *mufrodat* dalam pelajaran bahasa Arab di SMP/MTs, yang dalam hal ini sebagai salah satu pelajaran agama.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bontoramba merupakan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengajarkan beberapa mata pelajaran agama (Islam) termasuk pelajaran bahasa Arab, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah kebudayaan Islam, dan Pendidikan Agama Islam. Maka, peneliti dalam hal ini hanya akan memfokuskan pada pembelajaran bahasa Arab terkhusus pada *mufrodat* (kosakata).

Alasan peneliti mengambil *Mufrodat* sebagai topik penelitian di MTs Bontoramba, karena *mufrodat* merupakan komponen mutlak yang harus dikuasai terlebih dahulu bagi tiap pembelajar bahasa Arab. Selain alasan tersebut,

penguasaan *mufrodat* siswa di MTs Bontoramba dinilai sangat kurang oleh salah satu guru bahasa Arab di MTs Bontoramba. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan.

Pembelajaran Mufrodat di MTs Bontoramba khususnya pada tingkat kelas VIII (2), siswa diharapkan mampu menghafal dan memahami *mufrodat* sebanyak 4-8 di setiap pertemuan. Akan tetapi, dengan kondisi siswa di sekolah MTs Bontoramba yang baru mempelajari bahasa Arab, maka pihak sekolah dan terkhusus guru bahasa Arab, membantu dengan menyediakan buku bahan ajar yang cukup sesuai dengan kondisi para siswa. Namun, dalam pembelajaran bahasa Arab, guru belum pernah menggunakan media interaktif seperti media *flash card*, atau media visual lainnya, sehingga siswa cukup sulit memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil topik penelitian pada bagian *mufrodat* dalam pelajaran bahasa Arab yang bisa memudahkan siswa menguasai *mufrodat* dengan menggunakan media *flash card* di MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

Adapun alasan peneliti memilih media *flashcard* dalam penelitian ini dikarenakan fungsi dan bentuk visualnya yang bisa menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Media *flashcard* ini selain mudah didapat, mudah dibuat, tidak berat, juga mudah dibawa dan digunakan di mana saja tanpa menggunakan tenaga yang banyak (Angreany, F., & Saud, S., 2017). Selain itu, ukuran dari media ini juga dapat disesuaikan dengan kondisi ruangan yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Fauziah (2016: 2) bahwa, *Flash Card* yaitu media pembelajaran untuk menyampaikan pesan yang disajikan dengan arti atau penjelasan dari setiap gambar yang telah dicantumkan pada bagian belakang kartu. Arsyad (2016: 115) Media ini juga dapat disajikan di depan siswa sekurang-kurangnya ukuran 8x12 cm atau bisa disesuaikan dengan kondisi ruangan di kelas.

Penelitian direncanakan pada kelas VIII.A MTs Bontoramba, Kecamatan Bontoramba, Kab. Jeneponto, karena siswa kelas VIII.A ini tergolong satu kelas yang masih kesulitan memahami materi pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *murodat*. Hal ini dibenarkan oleh bapak Akram selaku guru bahasa Arab di MTs Bontoramba.

Penelitian seperti ini sebelumnya pernah dibahas oleh peneliti yang lain secara mendetail sama *persis* dengan yang diangkat oleh penulis. Karena itulah penulis tertarik mengambil penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis akan memaparkan beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian dilakukan oleh Handayani (2019) yang dinyatakan berhasil meningkatkan penguasaan kosakata siswa SD IT Zahira Medan dengan menggunakan media *flash card*, ditandai dengan adanya peningkatan sebelum mengambil tindakan (siklus I) jumlah siswa yang tuntas hanya 6 (31,81%) dan setelah melakukan tindakan pada siklus I siswa yang tuntas meningkat sebanyak 13 (69,09%), dan setelah melakukan tindakan ke II (Siklus II) jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 20 (90,09%).

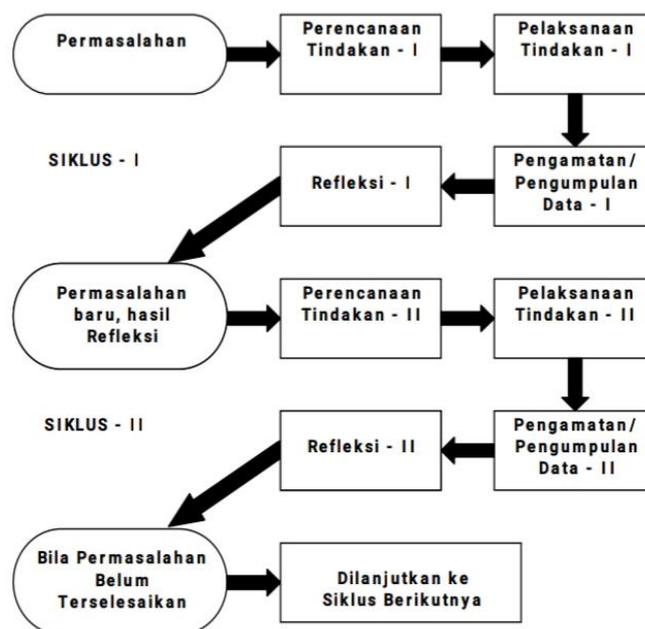
Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurhafizah & Latuconsina (2021) dinyatakan berhasil dalam penggunaan media *flash card* ditandai dengan adanya peningkatan dari *siklus* I dengan siklus II. Pada siklus I siswa berhasil mencapai nilai rata-rata 68,96% kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil siswa meningkat menjadi 82,80%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat

meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa. Kemudian, penelitian ketiga yang dilakukan oleh Sekarini (2018), dinyatakan berhasil mengalami peningkatan terhadap siswa dengan penggunaan media *flash card* untuk menghafal kosakata. Sebelum mengadakan tindakan (siklus), siswa yang tuntas berjumlah 9 (34,62%), dan pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 14 (53,85%) kemudian pada siklus ke II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan sebanyak 20 (76,92%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media *flash card* dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa.

Dari ketiga rujukan tersebut yang dianggap relevan, dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media *flash card* sangat mendukung penguasaan *mufrodat*. Adapun persamaan dari rujukan di atas dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang sama (PTK), media yang digunakan, dan sama mengkaji penguasaan *mufrodat*. Adapun perbedaan dari beberapa rujukan di atas dengan penelitian ini ialah, lokasi penelitian, instrument penelitian, teknik analisis data penelitian dan sampel penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun alur penelitian ini dimulai dari menyusun perencanaan, melaksanakan, melakukan pengamatan, dan mengadakan refleksi. Alur penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan penguasaan *mufrodat* siswa kelas VIII.A di MTs Bontoramba dengan menggunakan media *flash card*. Adapun alur penelitian ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart dalam Wijaya & Syahrudin (2013: 61) sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & MC Taggart

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTs Bontoramba, Kecamatan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto tahun ajaran 2022/2023. Penelitian

dilaksanakan pada semester ganjil selama kurang lebih 1 bulan yang dilaksanakan pada tahun 2022, tepat pada bulan Juli 2022 Sampai dengan bulan Agustus 2022.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes (observasi). Pengumpulan data dengan menggunakan tes bertujuan untuk mengetahui penguasaan *mufrodat* siswa dalam pelajaran bahasa Arab. Tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa pada kelas VIII.A MTs Bontoramba kabupaten Jeneponto ini dengan bentuk tes tertulis. Dalam penelitian ini, siswa diberikan post-tes di akhir tindakan setiap siklus untuk mengetahui pemahaman siswa dan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada materi pembelajaran. Sedangkan, observasi dilakukan dalam penelitian yaitu, peneliti observasi *berperanserta* (*participant observation*) yang artinya dalam observasi ini peneliti terlibat langsung (mengamati) dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab siswa di MTs Bontoramba untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan nontes (observasi). Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tes soal penjudohan *mufrodat* dengan terjemahnya. Tes penjudohan *mufrodat* dengan terjemahan berjumlah 15 soal yang terdiri dari kata benda dan kata kerja pada tiap siklus yang akan diberikan kepada siswa dengan posisi *mufrodat* dan terjemahan yang telah diacak, dengan point nilai setiap soalnya 2. Sehingga, total nilai yang dapat diperoleh siswa sebanyak 30.

Instrumen tes yang digunakan dalam bentuk tulisan ini bertujuan untuk mengukur peningkatan penguasaan *mufrodat* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas VIII.A MTs Bontoramba. Hal ini ditekankan terhadap siswa dalam mengerjakan soal tes dengan ketentuan penggunaan *mufrodat* yang tepat. Sedangkan observasi, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengambil data aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, dimana yang menjadi pengajar adalah kolaborator yaitu guru bahasa Arab MTs Bontoramba. Sedangkan yang bertindak sebagai observer adalah peneliti sendiri.

Pengelolaan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dilakukan setelah terkumpul data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan data kualitatif. Hasil data kualitatif berupa penguasaan *mufrodat* bahasa Arab secara deskriptif kualitatif yaitu nilai rata-rata siswa yang diperoleh dari hasil tes tiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa melalui penggunaan media *flash card*. Sedangkan, hasil observasi dianalisis dengan kesesuaian penggunaan media dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang telah ditentukan.

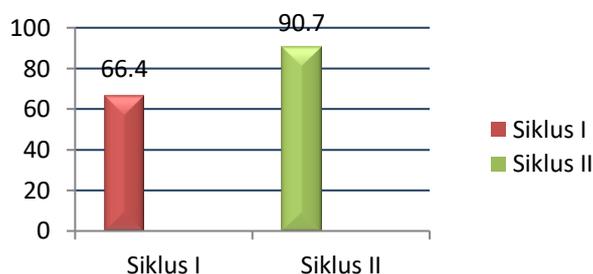
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini terfokus pada penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas VIII.A MTS Bontoramba. Pembelajaran bahasa Arab (*Mufrodat*) dengan menggunakan media *flashcard* ditempuh dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data hasil tes penelitian ini diperoleh dari hasil

tes (evaluasi) penguasaan *mufrodat* siswa, hasil observasi kegiatan guru, dan hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

Tes penguasaan *mufrodat* siswa terdiri dari 15 butir soal dan dikerjakan dalam kertas HVS yang berisi soal pencocokan *mufrodat* dengan terjemahan baik pada siklus I maupun pada siklus II. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:



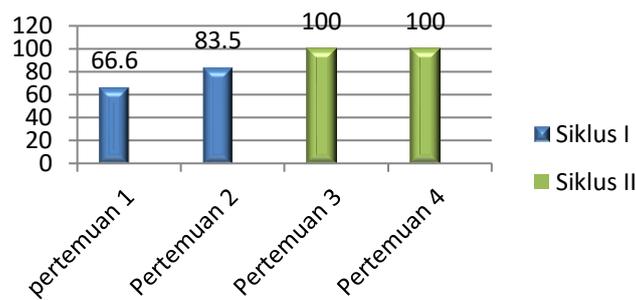
Grafik 1 Nilai Hasil Tes Siklus I, Siklus II Siswa Kelas VIII.A

Data pada grafik tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa setelah diberikan tes pada tanggal 11 Agustus 2022 adalah 66,4, dimana nilai tersebut masih terhitung kurang dan perlu diperbaiki/tingkatkan. Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, kualitas pembelajaran dengan penerapan media *flashcard* dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa lebih dimaksimalkan dan semakin meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dalam grafik yang menunjukkan bahwa setelah siswa diberikan tes pada tanggal 29 Agustus 2022, nilai tes rata-rata penguasaan *mufrodat* bahasa Arab yang berhasil dicapai oleh siswa sebesar 90,7 yang dapat dilihat pada lampiran halaman 65-66.

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa pada tes siklus II berhasil mencapai 90,7 yang tergolong baik, jika dilakukan perbandingan dengan nilai rata-rata siswa dalam tes penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siklus I yaitu 66,4. Setelah diteliti hasil tes siswa, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan sebesar 24%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas VIII.A MTS Bontoramba.

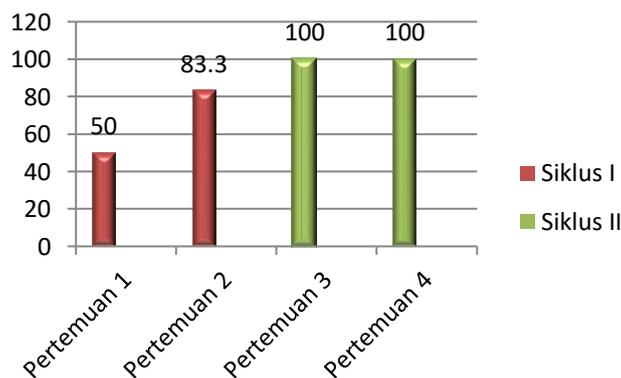
Observasi pada setiap siklus ini diambil dari kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observer pada setiap siklus yaitu peneliti sendiri dengan mengacu pada 6 aspek observasi. Hal tersebut dapat dilihat pada Grafik berikut:



Grafik 2 Hasil Observasi Guru Siklus I Siklus II

Data hasil observasi guru tersebut yang berhasil diperoleh pada Siklus I tepatnya pada pertemuan pertama, guru hanya melakukan empat aspek dari keenam aspek yang harus dilakukan. Sehingga, nilai persentase yang berhasil dicapai sebesar 66,6. Sedangkan pada pertemuan kedua, guru berhasil melakukan 5 lima aspek dari keenam aspek yang perlu dilakukan. Sehingga, persentasi yang dicapai meningkat sebesar 83,43. Sedangkan, data hasil observasi guru yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, guru telah menjalankan seluruh rangkaian proses pembelajaran sesuai yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 100.

Adapun observasi siswa ini diambil dari kegiatan selama proses pembelajaran pada setiap siklus. Hal ini diperlukan untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi siswa sebagai berikut:



Grafik 3 Hasil Observasi Siswa Siklus I Siklus II

Hasil observasi siswa tersebut merujuk 6 aspek kegiatan. Data yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan siswa tepatnya pada pertemuan pertama, siswa berhasil mencapai kegiatan sebesar 50, sedangkan pada pertemuan kedua siswa berhasil mencapai kegiatan sebesar 83,3. Adapun pada siklus II baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua, siswa mampu mencapai kegiatan sebesar 100 karena siswa mampu menjalankan semua aspek observasi kegiatan.

Pembahasan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru ialah, menetapkan waktu pembelajaran setiap pertemuan (P1 dan P2) untuk siklus I dan (P1 dan P2) untuk

siklus II selama penelitian, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengoreksi mufrodat dan terjemahan, tes yang akan digunakan dalam tahap evaluasi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya, dan menyusun lembar observasi guru dan siswa.

Adapun pembuatan media *flash card* dimulai dengan mengambil gambar di Internet (google). setelah itu, gambar dan *mufrodat* lengkap dengan terjemahannya diedit menggunakan Handphone pada aplikasi Picsart hingga berbentuk persegi dengan ukuran 3x4 cm. Setelah itu, gambar kartu diedit kembali menggunakan laptop dengan ukuran gambar sebesar 8x12 cm. Setelah gambar diedit, kemudian diprint dan digunting sesuai ukuran (garis pinggir) gambar kartu, setelah gambar digunting selanjutnya ditempel pada kertas jilid dimana gambar benda ditempatkan di depan dan *mufrodat* dengan terjemahan berada di posisi belakang hingga berbentuk media *flash card* timbal balik. Hal ini dilakukan agar memudahkan guru saat menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran *mufrodat*.

Adapun pelaksanaan penelitian pada siklus I dilaksanakan selama 2 pekan dan satu kali pertemuan di tiap pekan, tepatnya pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2022 di kelas VIII.A MTS Bontoramba dengan jumlah siswa 23 orang. Proses pembelajaran dipandu oleh bapak Akhram selaku guru bahasa Arab di kelas VIII.A. Adapun proses belajar mengajar merujuk pada rencana pengajaran dan pembelajaran yang telah disusun di perencanaan. Guru tersebut menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran *mufrodat* dengan bantuan media *flash card* bahasa Arab siswa kelas VIII.A. Sedangkan, Penelitian pada siklus kedua dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2022 di kelas VIII.A MTS Bontoramba dengan jumlah siswa 23 orang. Adapun proses pembelajaran merujuk pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan siklus I.

Adapun mempelajari *mufrodat* dengan berbantuan media *flashcard*, merupakan suatu usaha untuk menjadikan siswa sebagai pusat pengajaran dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran karena kefokusannya siswa diperlukan ketika proses penyampaian pembelajaran (*mufrodat*) yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyapa (salam) yang diucapkan oleh guru kepada siswa, kemudian guru menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa. Kemudian setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan target yang akan dicapai dalam pertemuan tersebut.

Pada siklus ini guru meminta siswa membuka materi terkait **الفصل**. Sebelum guru memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan uraian kegiatan apa saja yang akan dilakukan, agar perhatian siswa terfokus pada media yang akan digunakan. Kemudian, guru memulai pembelajaran dengan menulis *mufrodat* bahasa Arab terlebih dahulu di papan tulis, setelah itu guru menggunakan media *flashcard* sebagai pengantar materi (*mufrodat*) dengan mengangkat setinggi dada. Guru menerangkan satu persatu media *flashcard* yang ditampilkan dengan cara menyebutkan *mufrodat* kemudian diikuti oleh siswa. Setelah itu, guru memanfaatkan barisan bangku siswa untuk

membentuk batas kelompok siswa dalam menjawab pertanyaan guru terkait *mufrodad* yang telah dipelajari dengan menggunakan media *flash card*. Hal tersebut dilakukan oleh guru agar siswa bisa saling *support* dan bekerja sama menjawab pertanyaan-pertanyaan oleh guru. Setelah itu, guru memberikan satu persatu media *flash card* kepada siswa untuk diamati. Kemudian pada tahap akhir di bagian inti, guru mengadakan refleksi kepada siswa dengan cara meminta satu persatu siswa ke depan untuk menyebutkan *mufrodad* yang telah dipelajari. Sebelum pembelajaran berakhir, siswa diminta agar duduk kembali di tempat masing-masing, Kemudian, guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta menutup pembelajaran dengan membaca doa kemudian menutup dengan salam.

Adapun pelaksanaan pembelajaran P1 dan P2 pada siklus II mempelajari materi البيت (rumah). Pelaksanaan pembelajaran *mufrodad* dengan bantuan media *flash card* yang dilakukan oleh guru pada siklus kedua ini tidak jauh berbeda dengan prosedur pembelajaran yang dilakukan pada siklus sebelumnya (S1). Perbedaannya, terdapat peningkatan dengan bertambahnya kegiatan jika dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Pada siklus sebelumnya, siswa tidak mendapat kesempatan untuk meneruskan (mengoper) media *flash card* kepada teman siswa yang lain sehingga siswa kurang aktif selama pembelajaran dan siswa tidak leluasa mengamati *mufrodad* dan gambar yang ada dalam media *flash card* tersebut. Sedangkan, pembelajaran pada siklus II siswa telah diberi kesempatan untuk meneruskan media *flash card* kepada teman siswa yang lain hingga semua siswa mengamati media tersebut. Hal ini dapat mendorong siswa bisa lebih aktif selama proses pembelajaran. Kemudian, perbedaan selanjutnya siklus sebelumnya dengan siklus kedua ini pembelajaran pada siklus kedua ini siswa lebih antusias mempelajari dan mengulang-ulang *mufrodad* yang telah diberikan sampai dihapal. Selain itu, refleksi sederhana yang dilakukan oleh siswa dan guru juga berbeda dimana guru dan siswa mengadakan redleksi dengan cara bermain tebak gambar. Sehingga proses pembelajaran jauh lebih menarik bagi siswa dan hal tersebut dapat memotivasi siswa agar lebih semangat belajar.

Observasi pada siklus ini berfokus pada aspek observasi guru sebanyak 6 item kegiatan dan observasi siswa sebanyak 6 item kegiatan dalam pembelajaran siklus I. Pada pertemuan pertama, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran menyampaikan cakupan materi dan hal-hal yang akan dilakukan. Kemudian pada bagian inti, guru memaparkan materi menggunakan media *flashcard* dengan mengangkat setinggi dada dan menyebutkan satu persatu. Setelah itu, guru memanfaatkan barisan bangku siswa untuk membentuk batas kelompok siswa dalam menjawab pertanyaan guru terkait *mufrodad* yang telah dipelajari dengan menggunakan media *flash card*. Secara keseluruhan, guru belum sepenuhnya melakukan aspek-aspek yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan pada pertemuan kedua, aktifitas guru pada lembar observasi menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya guru hanya melakukan 4 aspek kegiatan sedangkan pada pertemuan kedua ini guru telah melakukan 5 aspek kegiatan. Peningkatan tersebut ialah guru telah memberi kesempatan kepada siswa

untuk mengamati (memegang) media *flash card* secara satu persatu, hanya saja guru memberikan kepada setiap siswa dan tentu hal ini dapat memakan waktu yang sangat banyak sehingga berdampak pula terhadap waktu siswa mengamati media tersebut.

Lanjut pada siklus kedua ini guru dan siswa telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang ada pada lembar observasi, baik pada P1 maupun pada P2. Pada siklus ini aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh guru meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya, dimana guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan sekaligus meneruskan (mengoper) media *flash card* yang telah diamati oleh siswa tersebut kepada teman siswa yang lain hingga semua siswa mengamati. Hal yang dilakukan oleh guru tersebut dapat memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk mengamati media *flash card*. Sehingga, berdampak positif terhadap penguasaan *mufrodah* bahasa Arab siswa. Selain daripada itu, guru juga lebih sering memberi perhatian kepada siswa dengan cara bertanya kepada siswa apa semua *mufrodah* yang telah dipelajari telah dipahami atau masih ada yang belum. Hal ini memberi peluang kepada siswa lebih aktif dalam menanyakan *mufrodah* yang belum dipahami/kurang jelas.

Adapun pada awal pertemuan di siklus I, siswa penasaran dan ingin mengetahui media (*flash card*) yang akan digunakan dalam pembelajaran, artinya siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun tak lepas dari itu, media *flash card* masih terlalu asing bagi siswa sehingga pada tahap ini siswa masih bingung dan tidak tau akan melakukan apa. Adapun hasil observasi kegiatan siswa pada pertemuan pertama, siswa hanya melaksanakan 3 aspek dari keenam aspek yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek tersebut ialah, siswa memperhatikan pembelajaran *mufrodah* yang ditampilkan menggunakan media *flash card*, siswa tertarik dalam pembelajaran *mufrodah* dengan menggunakan media *flash card*, siswa dapat mengetahui *mufrodah* yang ditampilkan menggunakan media *flash card*, dan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru dan saling mendukung satu sama lain sesama barisan kelompok bangku yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya. Sedangkan pada pertemuan kedua, aktifitas siswa dalam lembar observasi menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya siswa hanya melakukan 3 aspek kegiatan dari total 6 aspek kegiatan yang harus dilakukan, sedangkan pada pertemuan ini (P2) aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh siswa meningkat menjadi 5 dimana peningkatan tersebut ialah, siswa terdekot dengan guru telah diberi kesempatan untuk mengamati media *flash card* dan hingga semua siswa mengamati media *flash card* tersebut. Selain itu, pada P2 ini siswa lebih berani dan lebih aktif menanyakan *mufrodah* yang belum dipahami.

Lanjut pada siklus kedua ini, siswa telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang ada pada lembar observasi, baik pada P1 maupun pada P2. Aktifitas kegiatan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus kedua ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, dimana peningkatan tersebut ialah siswa terdekot dengan guru mengambil media yang diberikan kemudian mengamati dan setelah itu mengoper media yang telah diamati tersebut kepada teman siswa yang dan hingga semua siswa mengamati. Selain itu, pada siklus ini siswa tampak lebih ceria dan lebih aktif dalam pembelajaran *mufrodah*

dengan menggunakan media *flash card* disebabkan siswa telah memahami alur pembelajaran pada pertemuan-pertemuan di siklus sebelumnya, siswa jadi lebih antusias dengan menghafal atau mempelajari *mufrodat* yang diajarkan pada setiap pertemuan tersebut. Sehingga, sebelum siswa diminta dan diberikan waktu oleh guru untuk menghafal *mufrodat* karena akan diadakan refleksi sederhana (tebak gambar), siswa lebih dahulu melakukan hal tersebut. Selain itu, pada pembelajaran siklus kedua ini siswa lebih aktif dalam menjawab secara bersama-sama ketika guru menanyakan terjemahan dari *mufrodat* atau menanyakan *mufrodat* (bahasa Arab) dari suatu benda. Hal ini menunjukkan bahwa, pembelajaran *mufrodat* dengan menggunakan media *flash card* dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar dan menghafal *mufrodat*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa, aspek kegiatan atau alur pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, begitu pula motivasi belajar *mufrodat* siswa, antusias siswa dalam belajar *mufrodat*, serta keaktifan siswa selama pembelajaran *mufrodat* menggunakan media *flash card* dapat meningkat dalam belajar. Dengan kata lain, siswa lebih aktif baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua selama proses pembelajaran yang berlangsung pada penelitian siklus kedua ini, dan telah melaksanakan semua aspek kegiatan pada lembar observasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar bahasa Arab mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dipersiapkan peneliti dan dilakukan oleh guru dalam penggunaan media *flashcard* terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa dapat dikatakan berhasil.

Setelah siswa diberikan perlakuan dua kali pertemuan pada siklus I dan siklus II, penguasaan *mufrodat* siswa mengalami peningkatan sebesar 24% dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 66,4% dan pada siklus II sebesar 90,7%. Data tersebut menunjukkan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas VIII.A MTS Bontoramba.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2019), hasil penelitian Nurhafizah & Latuconsina (2021), dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sekarini (2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sudah terlaksana dengan baik dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) hingga penerapan media *flashcard*. Penerapan media *flashcard* dilakukan oleh guru dengan cara memaparkan materi, memberikan media *flash card* kepada siswa untuk diamati dan mengadakan refleksi. Adapun hasil penelitian yang telah diperoleh siswa dari hasil tes setelah diberikan pemaparan materi dengan menggunakan media *flash card*, nilai yang diperoleh keseluruhan siswa pada siklus I sebanyak 1.529 dengan nilai rata-rata sebesar 66,4 dari jumlah keseluruhan 23 orang siswa. Sedangkan hasil yang diperoleh setelah diberikan tes akhir pada siklus II, semua siswa mampu meningkatkan nilai sebanyak 2.088 dengan nilai rata-rata sebesar 90,7. Data kualifikasi peningkatan dari Siklus I ke Siklus II mengalami

peningkatan sebesar 24%. Hal ini menyimpulkan bahwa, penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas VIII.A MTS Bontoramba.

Adapun hasil observasi kegiatan guru di setiap pertemuan (P) pada siklus I (P1 sebesar 66,6 dan P2 sebesar 83,3), sedangkan pada siklus II (P1 dan P2 masing-masing sebesar 100), dan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I (P1 sebesar 50 dan P2 sebesar 83,3) sedangkan pada siklus II (P1 dan P2 masing-masing sebesar 100). Hasil observasi kegiatan guru dan siswa tersebut menunjukkan bahwa, terdapat peningkatan kegiatan baik pada kegiatan guru maupun kegiatan siswa sebesar 16,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2), 138-146.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Fathoni, F. (2021). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 140-152.
- Fatimah, F., Asri, W. K., & Saleh, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(2), 76-82.
- Fauziah, Y., Wuryastuti, Supriadi. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca *Permulaaan* Anak Usia Dini. *Jurnal Infantia*, Vol 4; No 2
- Handayani, F. (2019). *Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Nidia, E., Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6012-6022.
- Nurhafizah, N., & Latuconsina, S. N. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa: 1(1), 93-98.
- Pratiwi, D., Saleh, N., & Usman, M. (2021). Model Pembelajaran Kumon Secara Daring Dalam Kemampuan Membaca Bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 1(2), 65-75.
- Safliana, E. (2020). Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia. *Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, 3(2).
- Sekarini, W. (2018). *Penggunaan Media Flash Card Untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wijaya, H. C. & Syahrums. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.